

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tanggal 04 april 2024– 06 april 2024 kepada 2 pasien dengan diagnosis keperawatan Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah dengan penerapan terapi air rebusan daun salam di Puskesmas Tamansari maka penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pengkajian yang dilakukan kepada Tn.U memiliki tanda tanda penyakit Hipertensi seperti pusing, memiliki riwayat hipertensi sejak 3 tahun yang lalu. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji tekanan darah. Dan Pengkajian yang dilakukan kepada Ny.D memiliki tanda tanda penyakit Hipertensi seperti pusing, memiliki riwayat hipertensi sejak 5 tahun yang lalu. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji tekanan darah.
- 2) Diagnosis keperawatan yang diambil oleh peneliti pada Tn.U dan Ny.D di Puskesmas Tamansari adalah Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
- 3) Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Tn.U dan Ny. D yaitu Berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia adalah Perawatan sirkulasi (I.02079), dengan fokus intervensi adalah pemberian terapi air rebusan daun salam.
- 4) Pelaksanaan atau implementasi keperawatan pada pasien Tn.U dan Ny.D yang dilakukan mulai dari 04 – 06 april 2024 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan adalah pemberian terapi air rebusan daun salam untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan dengan Standar Oprasional Prosedur.
- 5) Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 06 april 2024 kepada pasien Tn.U dan Ny.D dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah dengan nilai sebelum pemberian tindakan pada Tn.U adalah 180/100 mmHg sedangkan sesudah pemberian adalah 160/90 mmHg, sedangkan pada NY.D sebelum pemberian 180/100 mmHg dan sebelum 160/90 mmHg.

5.2. Saran

A. Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat menjadi informasi hendaknya bagi masyarakat untuk menambahkan wawasan terapi komplementer untuk pengobatan pada pasien hipertensi dengan pemberian terapi air rebusan daun salam dapat dijadikan Tindakan alternatif untuk menurunkan tekanan darah.

B. Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dengan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai dasar dengan masalah keperawatan hipertensi dengan penerapan non farmakologi yaitu dengan pemberian terapi air rebusan daun salam untuk menurunkan tekanan darah.

C. Bagi Perawat

Menambahkan wawasan terkait penelitian serta menambah wawasan bagi perawat professional untuk bisa menerapkan tindakan mandiri tentang pemberian terapi air rebusan daun salam untuk menurunkan tekanan darah.

